

BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Jembatan Wisata Alam, maka dapat disimpulkan uraian sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini variabel data tarik wisata memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kepuasan pengunjung Jembatan Wisata Alam. Artinya apabila semakin baik daya tarik wisata yang ditawarkan Jembatan Wisata Alam maka akan semakin meningkat pula kepuasan pengunjung pada pengunjung Jembatan Wisata Alam.
2. Dalam penelitian ini variabel fasilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kepuasan pengunjung Jembatan Wisata Alam. Artinya semakin baik fasilitas yang ditawarkan Jembatan Wisata Alam maka akan semakin meningkat pula kepuasan pengunjung pada pengunjung Jembatan Wisata Alam.
3. Dalam penelitian ini variabel daya tarik wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat berkunjung kembali pengunjung Jembatan Wisata Alam. Dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini mengindikasikan bahwa ternyata indikator – indikator yang terdapat pada daya tarik wisata cukup untuk meningkatkan tingkat minat berkunjung kembali pada pengunjung Jembatan Wisata Alam
4. Dalam penelitian ini variabel fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat berkunjung kembali pengunjung Jembatan

Wisata Alam. Dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini mengindikasikan bahwa indikator – indikator yang terdapat pada fasilitas cukup untuk meningkatkan tingkat minat berkunjung kembali pada pengunjung Jembangan Wisata Alam

5. Dalam penelitian ini variabel kepuasan pengunjung memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat berkunjung kembali pengunjung Jembangan Wisata Alam. Artinya apabila semakin rasa puas yang dirasakan pengunjung maka akan semakin meningkat pula minat berkunjung kembali pada pengunjung Jembangan Wisata Alam.
6. Dalam penelitian ini variabel kepuasan pengunjung mampu secara signifikan untuk menjadi pemediasi antara variabel daya tarik wisata terhadap minat berkunjung kembali pengunjung Jembangan Wisata Alam.
7. Dalam penelitian ini variabel kepuasan pengunjung mampu secara signifikan untuk menjadi pemediasi antara variabel fasilitas terhadap minat berkunjung kembali pengunjung Jembangan Wisata Alam.

5.2. Keterbatasan

Penelitian yang dilaksanakan ini mempunyai keterbatasan, oleh karena itu keterbatasan ini perlu di perhatikan untuk peneliti-peneliti selanjutnya, keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penulis mengalami keterbatasan dalam proses pengumpulan data menggunakan kuesioner yaitu tidak bisa bertemu langsung dengan responden dalam satu waktu, sehingga memakan waktu yang cukup lama, serta keterbatasan penelitian dalam mendampingi responden secara

langsung untuk memberikan pemahaman dan pengarahannya mengenai maksud dari isi pernyataan kuesioner.

2. Subjek dalam penelitian ini terbatas pada pengunjung Jembatan Wisata Alam yang pernah berkunjung minimal satu kali dan melakukan kunjungan dalam kurun waktu satu bulan terakhir dengan jumlah sampel 100 responden. Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan data – data pendukung penelitian, menggunakan kriteria subjek penelitian yang lebih bervariasi atau menggunakan kriteria yang lebih spesifik, sehingga jumlah responden yang diteliti lebih khusus dan dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih mendekati kebenarannya.
3. Penelitian ini terbatas pada variabel daya tarik wisata, fasilitas, kepuasan pengunjung dan minat berkunjung kembali. Untuk penelitian selanjutnya bisa mencari atau menambah variabel bebas lain seperti citra destinasi, media sosial, kualitas pelayanan, ataupun faktor lainnya yang dapat menyempurnakan penelitian mengenai minat berkunjung kembali.

5.3. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara praktis dan teoritis sebagai berikut:

5.3.1 Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberikan saran bagi pihak – pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini antara lain:

1. Daya tarik wisata berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan pengunjung pada pengunjung Jembatan Wisata Alam. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa daya tarik wisata yang ada di Jembatan Wisata Alam, seperti keindahan telaga hijau, perbukitan yang ditumbuhi pepohonan yang mengitari telaga, dan wahana edukasi dan rekreasi yang disediakan oleh Jembatan Wisata Alam mampu membuat pengunjung merasakan kepuasan dan mampu mendatangkan pengunjung dari tahun ke tahun. Oleh karena itu peneliti menyarankan kepada pihak pengelola Jembatan Wisata Alam agar bisa menambah keragaman daya tarik wisata pada destinasi objek wisata agar pengunjung bisa semakin banyak yang berdatangan dan merasakan kepuasan karena adanya hal yang menjadi daya tarik bagi mereka yang tidak bisa dirasakan pada objek wisata lain. Pengelola juga bisa menambahkan wahana baru berupa permainan air seperti jet sky yang mampu mendukung pengunjung bisa bermain air di telaga hijau yang menawan. Selain itu, perlu adanya penambahan beberapa spot foto yang mendukung agar pengunjung bisa berfoto – foto dengan hasil yang lebih baik lagi.
2. Fasilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan pengunjung pada pengunjung Jembatan Wisata Alam. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa fasilitas yang

disediakan seperti mushola, tempat parkir, kolam renang saung – saung serta penginapan mampu membuat pengunjung merasakan kepuasan selain itu dengan adanya kepuasan yang dirasakan. Selain itu dengan adanya fasilitas yang masih terjaga dan terawat mampu memberikan rasa nyaman dan aman saat mengunjungi objek wisata. Oleh karena itu peneliti menyarankan kepada pihak pengelola Jembangan Wisata Alam untuk mempertahankan dan meningkatkan fasilitas wisata dengan memperbaiki atau membenahi fasilitas yang sudah tidak layak seperti gazebo dan fasilitas lainnya yang disediakan pengunjung seperti penginapan, mushola, tempat parkir maupun toilet umum agar lebih dapat digunakan dengan baik serta mampu meningkatkan kepuasan pengunjung Jembangan Wisata Alam.

3. Daya tarik wisata berpengaruh positif signifikan terhadap minat berkunjung kembali pengunjung Jembangan Wisata Alam. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa daya tarik wisata yang dimiliki Jembangan Wisata Alam seperti keindahan alamnya, nuansa sejuk, dan keunikan objek wisata, mampu menumbuhkan minat berkunjung kembali wisatawan selain itu dengan adanya keunikan ini mampu menjadikan Jembangan Wisata Alam menjadi objek wisata terfavorit untuk dikunjungi. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar pengelola

Jembatan Wisata Alam dalam mengelola wisata Jembatan Wisata Alam tidak merusak alam serta mampu memperindah daya tarik yang mampu menjadi nilai tinggi untuk bersaing dengan wisata lain, serta mampu menumbuhkan minat pengunjung untuk mengunjungi Jembatan Wisata Alam di masa yang akan datang.

4. Fasilitas berpengaruh positif signifikan terhadap minat berkunjung kembali pada pengunjung Jembatan Wisata Alam. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa pengunjung melakukan kunjungan ulang ke objek Wisata Jembatan Wisata Alam karena adanya fasilitas yang terjaga baik kebersihan, kerapian, kondisi fisik serta fungsi yang masih terjaga. Oleh karena itu penulis menyarankan kepada pihak pengelola Jembatan Wisata Alam agar tetap menjaga kebersihan dan kerapian fasilitas wisata, serta terus memperhatikan kondisi fisik fasilitas agar tetap terjaga dan bisa tetap digunakan seperti melakukan pengecekan rutin, perbaikan gazebo yang terkena rayap, menjaga kebersihan toilet umum mushola dan fasilitas lainnya. Hal ini bertujuan agar fasilitas terjaga dan mampu membuat pengunjung ingin melakukan kunjungan dimasa yang akan datang karena kelengkapan, kebersihan dan fisik fasilitas yang baik dan terjaga.

5. Daya tarik wisata melalui kepuasan pengunjung berpengaruh positif signifikan terhadap minat berkunjung kembali pada pengunjung Jembangan Wisata Alam. Artinya variabel kepuasan pengunjung dapat menjadi pemediiasi antara variabel daya tarik wisata dan variabel minat berkunjung kembali. Ketika pengunjung merasakan kepuasan atas daya tarik wisata Jembangan Wisata Alam seperti keunikan berupa telaga hijau dan hutan dan perbukitan yang mengelilinginya, keindahan alamnya, kesejukan dan yang lainnya, maka akan menumbuhkan rasa minat pengunjung untuk berkunjung kembali. Oleh karena itu peneliti menyarankan kepada pihak pengelola Jembangan Wisata Alam agar menambah wahana rekreasi serta bermain baik untuk orang dewasa maupun anak – anak, seperti jet sky untuk orang dewasa serta atv untuk bermain anak – anak. Dengan adanya penambahan wahana rekreasi diharapkan mampu menambahkan rasa puas yang diterima pengunjung dan mampu menumbuhkan minat untuk berkunjung kembali.
6. Fasilitas melalui kepuasan pengunjung berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung kembali pada pengunjung Jembangan Wisata Alam. Artinya variabel kepuasan pengunjung dapat menjadi pemediiasi antara variabel fasilitas dan variabel minat berkunjung kembali. Ketika

pengunjung merasakan kepuasan dari fasilitas yang terjaga kebersihan dan kerapiannya, kelengkapan alat yang digunakan, kondisi dan fungsi fasilitas yang ada serta fisik fasilitas yang diberikan seperti gazebo, mushola, toilet umum, tempat parkir dan lain sebagainya. Oleh karena itu peneliti menyarankan agar pihak pengelola Jembangan Wisata Alam agar tetap terus menjaga dan merawat fasilitas yang telah dimiliki, hal ini agar tetap bisa menjaga kepuasan atas fungsi dan fisik fasilitas yang terjaga, sehingga pengunjung akan menumbuhkan minatnya untuk berkunjung kembali dimasa yang akan datang.

7. Kepuasan pengunjung berpengaruh positif signifikan terhadap minat berkunjung kembali pada pengunjung Jembangan Wisata Alam. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa, kepuasan pengunjung merupakan salah satu faktor penting dalam menumbuhkan minat berkunjung kembali. Dengan adanya kualitas wahana, kualitas pelayanan yang ada di Jembangan Wisata Alam, mampu membuat pengunjung akan melakukan kunjungan kembali dimasa yang akan datang. Oleh karena itu peneliti menyarankan kepada pihak pengelola objek wisata agar bisa mempertahankan dan meningkatkan kualitas wahananya yang disediakan seperti wahana rekreasi dan edukasi, kualitas pelayanan yang ramah dan cekatan, sehingga pengunjung merasakan senang, nyaman, dan merasakan

kepuasan sehingga membuat pengunjung ingin kembali berkunjung dimasa depan serta mau menceritakan pengalaman terbaik mereka kepada orang lain ketika berkunjung ke Jembatan Wisata Alam.

5.3.2 Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, implikasi teoritis yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Daya Tarik Wisata terhadap Kepuasan Pengunjung

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa daya tarik wisata berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung. Artinya daya tarik wisata yang dimiliki Jembatan Wisata Alam mampu memberikan rasa puas terhadap pengunjung yang sedang berkunjung. Jika daya tarik wisata seperti keunikan objek wisata yang berupa telaga hijau serta perbukitan dan hutan yang mengelilinginya, ragam produk objek wisata seperti wahana edukasi dan rekreasi, keindahan yang dimiliki dan kesejukan udara yang disuguhkan Jembatan Wisata Alam lebih dari yang diharapkan, maka akan menimbulkan rasa kepuasan dari pengunjungnya. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Zaenuri (2012:51), yang menyatakan bahwa daya tarik wisata merupakan sesuatu yang unik yang dapat mempengaruhi dan menjadikan pilihan pengunjung, sehingga dapat memberikan kepuasan dengan apa yang diinginkan oleh pengunjung. Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian

sebelumnya yang dilakukan oleh Noni Kusumawardani (2020), Millenia Siti Miftahul Jannah(2022), dan (Marpaung, 2019) yang menyatakan bahwa daya tarik wisata berpengaruh langsung dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan, Daya Tarik Wisata merupakan faktor yang sangat berpengaruh bagi seseorang dalam mengunjungi suatu objek wisata, , karena semakin menarik daya tarik objek wisata yang diberikan, maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan seseorang dalam melakukan kunjungan ke suatu objek wisata.

2. Pengaruh Fasilitas terhadap Kepuasan Pengunjung

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa fasilitas berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung. Artinya fasilitas yang dimiliki Jembatan Wisata Alam seperti tempat parkir, mushola, toilet umum, gazebo, cafe, resto apung sampai kolam renang mampu memberikan rasa puas terhadap para pengunjung yang sedang berkunjung. Jika fasilitas tersebut terjaga kebersihan dan kerapiannya, kelengkapan alat fasilitas yang digunakan, kondisi yang masih terawat dan fungsi dan fisiknya masih baik, maka pengunjung akan merasakan puas. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sammeng (2001:39), salah satu yang penting untuk mengembangkan pariwisata adalah melalui fasilitas, fasilitas mampu mempengaruhi persepsi dan harapan pengunjung. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan

oleh Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Marpaung, 2019) dimana Hasil penelitian ini berupa fasilitas memiliki pengaruh berpengaruh signifikan terhadap kepuasan. Penelitian ini juga di dukung oleh penelitian yang dilakukan (Ningrum et al., 2024) dimana fasilitas berpengaruh signifikan terhadap kepuasan. Hal ini berarti semakin baik fasilitas yang disediakan maka semakin tinggi kepuasan wisatawan yang didapatkan.

3. Pengaruh Daya Tarik Wisata terhadap Minat Berkunjung Kembali

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa daya tarik wisata berpengaruh terhadap minat berkunjung kembali. Artinya daya tarik wisata yang dimiliki Jembangan Wisata Alam seperti pemandangan alam berupa telaga hijau, hutan dan perbukitan alami yang mengelilinginya, sarana hiburan dan rekreasi serta edukasi seperti wahana permainan anak dan dewasa, jembangan fantasy zoo yang menghadirkan wahana edukasi bagi pengunjungnya, mampu menimbulkan rasa minat pengunjung untuk melakukan minat kunjungan kembali ke Jembangan Wisata Alam. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori dari Mill (2000), yang menyatakan bahwa daya tarik wisata adalah salah satu faktor yang mempengaruhi minat berkunjung kembali pengunjung pada suatu objek wisata. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Millenia Siti Miftahul Jannah(2022), Noni Kusumawardani (2020)

dan Fais Abdurrohman dan Dr. Sigit Wibawanto (2019) menyatakan bahwa daya tarik wisata berpengaruh positif signifikan terhadap minat berkunjung kembali. Hal ini berarti semakin baik daya tarik wisata yang ditawarkan, maka semakin tinggi minat pengunjung untuk melakukan kunjungan ulang.

4. Pengaruh Fasilitas terhadap Minat Berkunjung Kembali

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa fasilitas berpengaruh terhadap minat berkunjung kembali. Artinya fasilitas yang disediakan Jembangan Wisata Alam seperti resto apung, cafe, kolam renang, penginapan, gazebo dan fasilitas yang lainnya mampu menumbuhkan minat berkunjung kembali, pengunjung Jembangan Wisata Alam. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori (Kotler, 2002), dimana fasilitas merupakan segala sesuatu yang sengaja disediakan oleh penyedia jasa untuk dipakai serta dinikmati oleh konsumen dengan tujuan memberikan tingkat kepuasan yang maksimal. Fasilitas merupakan segala sesuatu yang bersifat peralatan fisik yang disediakan oleh pihak pariwisata untuk mendukung kenyamanan serta kepuasan sehingga mampu menumbuhkan minat berkunjung kembali. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ningrum et al., 2024), Sappewali et al., (2022) dan (Marpaung, 2019) menyatakan bahwa fasilitas berpengaruh positif terhadap minat berkunjung kembali. Hal ini berarti fasilitas berpengaruh positif terhadap minat

berkunjung kembali. Arti positif dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan searah, sehingga apabila tingkat fasilitas semakin tinggi, maka minat berkunjung kembali juga akan mengalami peningkatan.

5. Pengaruh Daya Tarik Wisata terhadap Minat Berkunjung Kembali melalui Kepuasan Pengunjung

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa daya tarik wisata berpengaruh terhadap minat berkunjung kembali yang dimediasi oleh kepuasan pengunjung. Artinya daya tarik wisata yang ditawarkan oleh Jembatan Wisata Alam seperti keberadaan telaga hijau, pepohonan dan perbukitan yang mengelilingi telaga, serta wahana rekreasi dan edukasi mampu memberikan rasa puas yang kemudian membuat pengunjung berminat untuk berkunjung kembali. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ningrum et al., 2024) terhadap hubungan antara daya tarik wisata terhadap minat berkunjung kembali melalui kepuasan, dimana hasil penelitian yang dilakukannya menyatakan daya tarik berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung ulang melalui kepuasan. Hal ini berarti semakin baik daya tarik wisata yang ditawarkan akan menciptakan rasa puas pada pengunjung wisata dan mampu membuat wisatawan untuk menumbuhkan minatnya untuk berkunjung kembali.

6. Pengaruh Fasilitas terhadap Minat Berkunjung Kembali melalui Kepuasan Pengunjung

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa fasilitas berpengaruh terhadap minat berkunjung kembali yang dimediasi oleh kepuasan pengunjung. Artinya fasilitas yang disediakan Jembatan Wisata Alam, seperti resto apung, cafe, kolam renang, penginapan dan fasilitas lainnya, mampu memberikan rasa puas yang kemudian membuat pengunjung berminat untuk berkunjung kembali. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Marpaung, 2019) terhadap hubungan antara daya fasilitas terhadap minat berkunjung kembali melalui kepuasan, dimana hasil penelitian yang dilakukannya menyatakan fasilitas berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung ulang melalui kepuasan. Hal ini berarti semakin baik fasilitas wisata yang ditawarkan akan menciptakan rasa puas pada pengunjung wisata dan mampu membuat wisatawan untuk menumbuhkan minatnya untuk berkunjung kembali.

7. Pengaruh Kepuasan Pengunjung terhadap Minat Berkunjung Kembali

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepuasan pengunjung berpengaruh terhadap minat berkunjung kembali. Artinya kepuasan yang dirasakan oleh pengunjung Jembatan Wisata Alam akan kualitas wahana, baik wahana rekreasi dan

edukasi, kualitas pelayanan yang ramah dan responsif, mampu memberikan rasa minat pengunjung untuk berkunjung kembali. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori dari Kotler (2010), dimana jika kinerja sesuai dengan harapan atau melebihi harapan pengunjung, maka akan menghasilkan kepuasan diantara pengunjung. Hasil juga penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ningrum et al., 2024), Kusumawardani (2020) dan Millenia Siti Miftahul Jannah (2022) yang menyatakan bahwa kepuasan berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung kembali. Hal ini berarti semakin tinggi kepuasan yang dirasakan maka akan semakin tinggi minat kunjung ulang wisatawan.

